

## ANALISIS PENGUNGKAPAN ANTI-KORUPSI DAN PRAKTIK ETIS DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PT TELKOM INDONESIA TAHUN 2023 BERDASARKAN GRI STANDARD 2021

Nur Faiza Mas'udiyah<sup>1</sup>, Novia Oktaviani Febrilia<sup>2</sup>, Maria Yovita R Pandin<sup>3</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas 17  
Agustus 1945 Surabaya

[Faizamasudiyah@gmail.com](mailto:Faizamasudiyah@gmail.com), [Noviaoktv09@gmail.com](mailto:Noviaoktv09@gmail.com), [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze anti-corruption disclosures and ethical practices in PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk's sustainability report based on the 2021 GRI Standard. By using a qualitative approach and case study design, this research aims to understand the effectiveness of implementing these standards in the company's ethical practices. The results show that PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk has a significant commitment to anti-corruption, including Business Integrity training for all new employees and proactive corruption risk assessments. There were no confirmed incidents of corruption throughout 2023, reflecting the effectiveness of the internal control and training systems implemented. In addition, disclosing ethical values in the company's vision and mission shows that ethical practices are an integral part of the company's culture. Telkom's commitment to non-discrimination can also be seen from the absence of incidents of discrimination and employee protection policies. Overall, this research indicates that PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk has implemented transparent and responsible business practices, in line with the sustainability principles promoted by GRI.*

**Key words:** Anti-Corruption, Sustainability Report, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, GRI Standard 2021, Disclosure

### 1. PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya merusak integritas sektor publik tetapi juga sektor swasta, terutama dalam hal pengelolaan perusahaan besar. Perusahaan yang terlibat dalam praktik korupsi sering kali kehilangan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, yang berujung pada penurunan reputasi dan kinerja finansial. Oleh karena itu, pengungkapan informasi terkait upaya pencegahan korupsi dalam laporan keberlanjutan menjadi penting sebagai langkah transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

*Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, yang merupakan panduan internasional dalam pelaporan keberlanjutan, menekankan pentingnya pengungkapan informasi terkait aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk anti-korupsi. GRI Standards versi 2021 memberikan panduan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan harus mengungkapkan informasi terkait etika bisnis dan upaya anti-korupsi. Dengan meningkatnya perhatian global terhadap tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan mampu mematuhi standar ini untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang beretika.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga transparansi dan etika dalam praktik bisnisnya. Sebagai perusahaan energi yang beroperasi di sektor yang sangat diatur, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menghadapi tantangan besar dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan standar etika yang berlaku. Melalui laporan keberlanjutan, Unilever memiliki kesempatan untuk menunjukkan komitmen terhadap pencegahan korupsi dan penerapan praktik etis dalam seluruh aspek bisnisnya.

Laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan GRI Standard 2021 mencerminkan bagaimana perusahaan ini mengelola isu-isu etis dan upaya anti-korupsi dalam lingkup operasionalnya. Melalui pengungkapan yang diatur oleh standar ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada aspek-aspek tata kelola yang mencakup pencegahan korupsi, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengungkapan ini tidak hanya penting bagi pemangku kepentingan internal, seperti karyawan dan manajemen, tetapi juga bagi pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapan praktik etis dan anti-korupsi di perusahaan besar seperti PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Salah satunya adalah kompleksitas dalam memastikan seluruh rantai pasokan dan mitra bisnis mematuhi standar yang sama. Tantangan lain adalah menciptakan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas di setiap level organisasi. Oleh karena itu, pengungkapan yang jujur dan transparan dalam laporan keberlanjutan menjadi alat yang krusial untuk membangun kepercayaan dan menunjukkan komitmen perusahaan dalam memerangi korupsi.

## **PERMASALAHAN**

1. Bagaimana pengungkapan anti korupsi dalam laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan GRI Standard 2021?
2. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk terkait anti korupsi dan praktik etis dalam memenuhi standar yang ditetapkan oleh GRI Standard 2021?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis pengungkapan anti korupsi dalam laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan GRI Standard 2021.
2. Menilai kesesuaian pengungkapan anti korupsi dan praktik etis PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan standar GRI Standard 2021.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keberlanjutan**

Laporan keberlanjutan adalah laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial mereka, terutama di bidang sosial dan lingkungan. Laporan ini mengungkapkan kebijakan, metodologi, dan metrik kinerja non-keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Pengungkapan informasi dalam laporan keberlanjutan dibagi menjadi dua jenis: umum, yang memberikan gambaran tentang perusahaan dan proses pelaporan, dan khusus, yang mencakup dampak serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kualitas laporan dapat dinilai berdasarkan kesesuaian dengan standar GRI 2021 dan prinsip pelaporan, seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu, yang penting untuk memberikan penilaian yang tepat dari para pemangku kepentingan.

### **Pengungkapan Laporan Keberlanjutan**

Laporan keberlanjutan adalah dokumen yang digunakan perusahaan untuk mengungkapkan kinerja mereka dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang keberlanjutan. Pengungkapan ini diatur oleh standar internasional seperti GRI Standards, yang memberikan panduan tentang cara perusahaan melaporkan informasi material terkait keberlanjutan, seperti penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, praktik etis, dan kebijakan hak asasi manusia serta anti-korupsi. Standar ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengukur dan membandingkan laporan keberlanjutan secara konsisten.

### **GRI Standards 2021**

Global Reporting Initiative (GRI) adalah organisasi independen internasional yang menyediakan standar untuk perusahaan dan organisasi dalam melaporkan dampak mereka terhadap keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI bertujuan meningkatkan transparansi perusahaan dalam pengelolaan keberlanjutan, memungkinkan pemangku kepentingan seperti investor, pemerintah, dan masyarakat untuk memahami dan menilai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Tujuan utama GRI adalah mendorong pengungkapan transparan terkait dampak perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

Laporan ini memungkinkan perusahaan untuk:

1. Mengelola risiko keberlanjutan: Dengan melaporkan dampak keberlanjutan, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin timbul terkait isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.
2. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan: Transparansi dalam pelaporan keberlanjutan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat hubungan bisnis.
3. Mematuhi regulasi dan standar internasional: Beberapa negara dan investor mulai mengharuskan perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutannya. GRI membantu perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dengan menyediakan kerangka pelaporan yang jelas.

*GRI Standards* dibagi menjadi tiga kategori utama:

1. *Universal Standards*: Standar universal ini berlaku untuk semua organisasi yang menyusun laporan keberlanjutan dan mencakup prinsip pelaporan, konteks keberlanjutan, serta tanggung jawab tata kelola.
2. *Topic-specific Standards*: Standar ini mencakup kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setiap kategori memiliki indikator yang spesifik untuk diungkapkan oleh perusahaan.
3. *Sector Standards*: Standar ini lebih spesifik berdasarkan industri tertentu, memungkinkan perusahaan dalam sektor yang sama untuk melakukan pelaporan yang lebih relevan. Contohnya, ada standar khusus untuk sektor energi, pertambangan, atau makanan dan minuman.

### Anti Korupsi dan Praktik Etis

Anti-korupsi dan praktik etis adalah dua pilar penting dalam tata kelola perusahaan yang baik, yang bertujuan menjaga integritas dan transparansi dalam operasional bisnis. Praktik anti-korupsi mencakup kebijakan dan prosedur untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani tindakan korupsi seperti penyuapan dan penggelapan, yang dapat merugikan perusahaan secara finansial, merusak reputasi, serta mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengungkapkan kebijakan anti-korupsi mereka secara jelas dan melaporkan insiden korupsi serta langkah-langkah yang diambil untuk menanggulunginya. Di Indonesia, korupsi masih menjadi tantangan besar, dengan negara ini menempati peringkat 96 dari 180 negara dalam *Corruption Perceptions Index (CPI) 2022*. Meskipun ada kemajuan, skor CPI Indonesia yang rendah menunjukkan bahwa korupsi masih menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi dan kepercayaan publik.

#### KERANGKA BERPIKIR



### 3. METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten terhadap Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia tahun 2023. Data yang digunakan mencakup informasi mengenai kebijakan anti-korupsi, pelatihan karyawan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan GRI Standard 2021 dalam pengungkapan yang berhubungan dengan anti-korupsi dan praktik etis di perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Telkom Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari laporan keberlanjutan tahun 2023 yang dipublikasikan oleh PT Telkom Indonesia yang mencakup informasi tentang pengungkapan anti-korupsi dan praktik etis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) studi dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data atau informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, atau gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder karena data atau informasi yang diambil berupa laporan keberlanjutan Proses pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan anti-korupsi dan praktik etis yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia tahun 2023. Pada penelitian ini, metode analisis konten digunakan melalui beberapa tahap, dimulai dengan pengkodean. Tahap pertama melibatkan penggunaan checklist untuk mengevaluasi narasi pengungkapan dalam laporan keberlanjutan perusahaan, dengan kategori setiap indikator berdasarkan item-item yang mengacu pada GRI G4 (*Fourth Generation*) *Guideline* yang diterbitkan pada tahun 2013.

#### 1. Kategorisasi Data

Data yang dikumpulkan dari Laporan Keberlanjutan akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti kebijakan anti-korupsi, pelatihan karyawan tentang anti-korupsi, mekanisme pelaporan pelanggaran, serta kinerja etis dan kepatuhan terhadap standar GRI 2021.

#### 2. Pengkodean Data

Pemberian Kode: Setiap item pengungkapan yang relevan akan diberikan kode berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Misalnya:

- a. Kode "A" untuk kebijakan anti-korupsi
- b. Kode "B" untuk pelatihan karyawan
- c. Kode "C" untuk mekanisme pelaporan

1. Skoring: Penggunaan skoring untuk menilai keberadaan atau ketidakhadiran item pengungkapan. Skor dapat berupa:
  - a. 1 jika item diungkapkan
  - b. 0 jika item tidak diungkapkan

#### 3. Analisis Konten

- a. Analisis Deskriptif: Melakukan analisis deskriptif untuk mengevaluasi frekuensi dan proporsi item-item yang diungkapkan terkait dengan anti-korupsi dan praktik etis.
- b. Perbandingan dengan GRI Standard: Mengkaji kesesuaian pengungkapan dengan pedoman GRI 2021, khususnya GRI 205 (Anti-Korupsi) dan GRI 2 (Pengungkapan Umum).

#### 4. Interpretasi Data

- a. Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil analisis untuk memberikan wawasan mengenai tingkat transparansi dan komitmen PT Telkom terhadap anti-korupsi dan praktik etis.
- b. Identifikasi Tren: Menilai apakah terdapat tren tertentu dalam pengungkapan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan dalam komitmen terhadap praktik anti-korupsi.

#### 5. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun laporan akhir yang merangkum semua langkah penelitian, hasil analisis, diskusi, kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan temuan.
- b. Memastikan bahwa laporan mencakup analisis yang komprehensif dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.
  - Kode 0 diberikan jika tidak ada pengungkapan yang ditemukan dalam laporan keberlanjutan.
  - Kode 1 digunakan jika terdapat satu item yang diungkapkan dalam laporan tersebut.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan dan analisis dari laporan sustainability report, informasi terkait dengan Kinerja Praktik Anti Korupsi dan Praktik Etis tersedia dalam tabel berikut :

No	GRI Disclosure 2021		Implementasi	Skor
<b>ANTI KORUPSI</b>				
1.	205 : Anti Korupsi	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	TelkomGroup memiliki komitmen yang teguh untuk menjalankan bisnis yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perwujudan komitmen ini tercermin dalam penegakan kebijakan anti-fraud yang dijalankan. Telkom telah membentuk Komite Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang bertujuan untuk melakukan peninjauan dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara bersama-sama dengan Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak untuk perbaikan yang berkesinambungan. SMAP telah diterapkan di sebagian Witel Kelas A dan Unit Bisnis serta Entitas Anak Monitoring penerapan SMAP telah dilakukan melalui <a href="http://smap.telkom.co.id">smap.telkom.co.id</a>	1
		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	Telkom secara rutin mengevaluasi risiko korupsi dalam operasionalnya, mengidentifikasi potensi risiko di berbagai unit bisnis. Perusahaan tidak mentolerir korupsi, suap, atau penipuan, dan akan memberikan sanksi tegas bagi pelanggarnya. Upaya pencegahan dilakukan dengan kewajiban pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LKHPN) bagi anggota Direksi, Komisaris, dan karyawan level Band I-III, serta sosialisasi antikorupsi dan anti-fraud. Selain itu, Telkom juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menyelesaikan e-learning SMAP sesuai SNI ISO 37001:2016.	1
		205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	Pada 2023, PT Telkom melaporkan kasus korupsi yang melibatkan PT Telkom Telstra, dengan dugaan melibatkan 8 orang dan total nilai Rp236 miliar. Kasus ini masih dalam proses hukum dan akan dilanjutkan ke tahap persidangan. Telkom mendukung tindakan hukum tegas dan berupaya memperketat pengendalian internal di seluruh TelkomGroup. Selain itu, perusahaan menargetkan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP untuk semua anak perusahaan hingga 2024 dan mendorong implementasi anti-penyuapan di seluruh entitas terafiliasi.	1
<b>PRAKTIK ETIS</b>				
5.	102 : Etika dan Integritas	102-16 Nilai, Prinsip, Standar dan Norma	Visi Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat Misi 1.Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. 2.Mengembangkan talenta digital unggulan yang	1

			<p>membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.</p> <p>3.Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik</p> <p>Nilai-Nilai Perusahaan                  AKHLAK                  Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	
		102-17 Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika	<p>Telkom menjamin kebebasan berpendapat dan berserikat bagi karyawan, dengan lima serikat pekerja sebagai wadah aspirasi, yaitu SEKAR TELKOM, SEPAKAT, SPIN, SPMD, dan SKATA. Karyawan juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui surel, telepon, WhatsApp, dan Telegram.</p>	1
6.	406 : Non-Diskriminasi	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	<p>TelkomGroup memberikan channel kepada karyawan untuk memberikan pendapat, saran, kritik, dan pengaduan melalui:</p> <p><b>HC Help Desk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E-mail-in service hr_helpdesk@telkom.co.id</li> <li>2. Phone-in service nomor 1500305</li> <li>3. Chat-in melalui WhatsApp di nomor 08111-900-305</li> <li>4. Telegram @hchelpdesk_bot</li> </ol> <p><b>HC Wiki</b></p> <p>Layanan search engine untuk mencari informasi seputar ketenagakerjaan dan katalog kebijakan human capital Telkom.</p> <p><b>With-U</b></p> <p>Layanan konseling seputar masalah personal, masalah kinerja dan umum, karyawan dapat melakukan penjadwalan konseling melalui HC Help Desk serta melaksanakannya melalui video conference 1on1.</p> <p>Selama tahun 2023, terdapat 32,346 feedback yang masuk. Mayoritas pengaduan yang masuk berkaitan dengan Administration &amp; Service dengan total 6,438 feedback. Sepanjang tahun 2023 terdapat 17 kasus pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran kode etik dan telah diproses oleh Telkom. Sesuai dengan etika bisnis Telkom, kami tidak menoleransi tindakan diskriminasi, pelecehan, kekerasan, maupun perilaku yang tidak pantas, dan akan memberikan sanksi tegas kepada pelaku pelanggaran.</p>	1

Hasil dari implementasi kebijakan dan praktik yang dijalankan oleh PT Telkom menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan etika dalam operasi perusahaan Pengungkapan Anti-Korupsi

PT Telkom Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan etika melalui implementasi kebijakan anti-korupsi yang komprehensif. Dalam Laporan Keberlanjutan 2023, perusahaan menyatakan bahwa mereka telah mewajibkan semua karyawan untuk mengikuti pelatihan tentang etika bisnis dan pencegahan korupsi. Telkom juga menyediakan saluran pelaporan anonim bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, serta melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi.

Praktik etis di PT Telkom tercermin dalam penerapan prinsip etika bisnis yang mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Perusahaan telah menyusun kode etik yang jelas dan melaksanakan audit internal untuk memastikan standar etika diterapkan dengan baik. Selain itu, Telkom berpartisipasi dalam berbagai program sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan, menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial.

Pencapaian PT Telkom dalam keberlanjutan tercermin dalam penghargaan yang diterima pada tahun 2023, seperti BUMN Corporate Communication & Sustainability Award, Most Excellence GCG Implementation Award, dan Asia Pacific Climate Leaders Award. Penghargaan-penghargaan ini mengakui upaya perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan tata kelola yang baik. Dengan mekanisme pelaporan dan saluran komunikasi yang terbuka, Telkom berhasil menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, dan inklusif, meningkatkan reputasi perusahaan serta membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

PT Telkom Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengungkapan anti-korupsi dan praktik etis dalam Laporan Keberlanjutan 2023 sesuai dengan GRI Standard 2021. Dengan menerapkan kebijakan yang jelas dan tindakan nyata dalam mencegah korupsi serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis, Telkom tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Laporan ini menjadi cerminan dari integritas dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini. PT Telkom Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengungkapan anti-korupsi dan praktik etis dalam Laporan Keberlanjutan 2023 sesuai dengan GRI Standard 2021. Melalui kebijakan yang jelas dan tindakan nyata dalam mencegah korupsi serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis, Telkom tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, laporan ini menjadi cerminan dari integritas dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam era digital saat ini.

### **Saran**

Untuk meningkatkan pengungkapan dan praktik etis lebih lanjut, disarankan agar PT Telkom:

1. Meningkatkan frekuensi audit internal terkait kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi.
2. Melakukan survei kepuasan karyawan terkait efektivitas pelatihan anti-korupsi.
3. Memperluas program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencakup lebih banyak komunitas lokal.

Dengan langkah-langkah tersebut, PT Telkom dapat terus memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, I., & Umar, H. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN PRAKTEK ANTI KORUPSI PADA SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP GOING CONCERN DENGAN COMPOSITE GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2015 – 2018) . Jurnal Riset Perbankan, manajemen, dan akuntansi, 56-71.
- brealistiti. (2021). Penerapan Standar GRI Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Dan Non-Primer Di Bursa Efek Indonesia. Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 138-156.
- faqih, a. (2024, agustus 12). Telkom Indonesia Sukses Raih Tiga Penghargaan ESG Initiative Award 2024. Retrieved from sustainlife: <https://www.sustainlifetoday.com/telkom-indonesia-sukses-raih-tiga-penghargaan-esg-initiative-award-2024/>
- Initiatives, G. R. (2023, mei 4). Global Reporting Initiatives. Retrieved from Global Reporting Initiatives 2020: <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Karim, animah, & sasanti. (2017). Pengungkapan Anti Korupsi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Di Indeks Sri Kehati. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 28.
- Khasanah, R. R. (2022). Hubungan pengungkapan anti korupsi terhadap manajemen laba pada perusahaan. skripsi.
- Korupsi, K. P. (2018). Laporan Tahunan KPK 2018. Retrieved from Komisi Pemberantasan Korupsi: <https://www.kpk.go.id/images/Integrito/LaporanTahunanKPK/Laporan-Tahunan-KPK-2018-.pdf>
- Lasmana, L. I., Breliastiti, R., & Setiawan, T. (2023). Penerapan GRI Standards dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. journal of accounting and finance, 57-83.
- PT.TELKOM. (2024, 03). idx.co.id. Retrieved from Sustainability Report 2023: [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202403/1629fe3df2\\_a7a182e635.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202403/1629fe3df2_a7a182e635.pdf)
- Telekomunikasi, D. (2023, november 19). Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Integritas Pelayanan Publik 2023, Triwulan 1. Retrieved from Direktorat Telekomunikasi: <https://dittel.kominfo.go.id/informasi/laporan-kegiatan-dittel/laporan-pelaksanaan-survei-kepuasan-masyarakat-dan-survei-integritas-pelayanan-publik-2023-triwulan-1.html>